

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh:

Allend Tio

180810171

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**



Oleh:

Allend Tio

180810171

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

yang tertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Allend Tio
NPM : 180810171
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

“ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Adalah hasil karya sendiri bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau sependapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam. 15 Januari 2022


Allend Tio
180810171

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

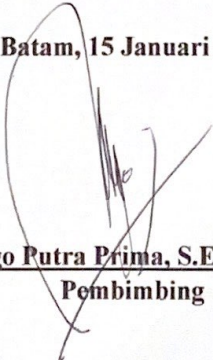
SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:
Allend Tio
180810171**

**Telah disetujui oleh Pembimbingan pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 15 Januari 2022


Argo Putra Prima, S.E., M.AK
Pembimbing

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*, likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* dan solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di BEI periode 2015-2020. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi berganda (R^2) dengan bantuan program SPSS versi 25. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien regresi sebesar -0,719; 2) likuiditas terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien regresi sebesar -1,160; 3) solvabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien regresi sebesar -1,354; dan 4) profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,236.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

*The purpose of this research is to analyze and prove the effect of profitability as proxied by return on assets, liquidity proxied by current ratio and solvency as proxied by debt to equity ratio partially and simultaneously on firm value in mining companies on the IDX for the 2015-2020 period. . The research was conducted with a quantitative approach, with a purposive sampling technique. The analysis technique used is multiple linear regression with partial test hypothesis testing (*t* test), simultaneous test (*F* test), and multiple determination coefficient test (*R*²) with the help of SPSS version 25 program. The results of the study show that 1) profitability is proven significant effect on firm value with a regression coefficient of -0.719; 2) liquidity is proven to have a significant effect on firm value with a regression coefficient of -1.160; 3) solvency has a significant effect on firm value with a regression coefficient of -1.354; and 4) profitability, liquidity and solvency proved to have a significant effect on firm value with a regression coefficient of 0.236.*

Keywords: Profitability, Liquidity, Solvency, Firm Value

KATA PENGANTAR

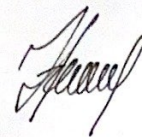
Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. Selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Putera Batam.
4. Bapak Argo Putra Prima, S.E., M.Ak. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Ekonomi Universitas Putera Batam.
5. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
6. Keluarga penulis yang selalu memberikan dorongan, dukungan, dan perhatian yang sangat bermakna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi khususnya Akuntansi yang tiada henti memberikan dukungan, motivasi, ilmu, semangat, serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
8. Penulis yang selalu berusaha untuk menyelesaikan skripsi dengan tekun agar skripsi selesai dengan tepat waktu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan damai sejahtera-Nya bagi kita, Amin.

Batam, 15 Januari 2021



Penulis (Allend Tio)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Perumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori Dasar.....	10
2.1.1 Profitabilitas	10
2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas	10
2.1.1.2 Pengukuran Profitabilitas	11
2.1.2 Likuiditas	12
2.1.2.1 Pengertian Likuiditas	12
2.1.2.2 Pengukuran Likuiditas	13
2.1.3 Solvabilitas.....	15
2.1.3.1 Pengertian Solvabilitas.....	15
2.1.3.2 Pengukuran Solvabilitas.....	17
2.1.4 Nilai Perusahaan	17
2.1.4.1 Pengertian Nilai Perusahaan	17
2.1.4.2 Pengukuran Nilai Perusahaan	20
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
2.3.1 Hubungan Antara Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan.....	26
2.3.2 Hubungan Antara Likuiditas Dengan Nilai Perusahaan	26
2.3.3 Hubungan Antara Solvabilitas Dengan Nilai Perusahaan	27

2.4	Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Desain Penelitian	29
3.2	Variabel Operasional	30
3.3	Populasi dan Sampel	33
3.3.1.	Populasi.....	33
3.3.2.	Sampel.....	33
3.4	Teknik dan Alat Pengumpulan Data	34
3.4.1	Jenis dan Sumber Data.....	34
3.4.2	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5	Metode Analisis Data.....	35
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	35
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	35
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda	36
3.5.4	Uji Hipotesis	36
3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	38
3.6.1	Lokasi.....	38
3.6.2	Jadwal penelitian.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Hasil Penelitian	40
4.1.1.	Statistik Deskriptif	40
4.1.2.	Uji Asumsi Klasik.....	41
4.1.3.	Analisis Regresi Linier Berganda	46
4.1.4.	Pengujian Hipotesis	47
4.2.	Pembahasan.....	50
4.2.1.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	50
4.2.2.	Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	51
4.2.3.	Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	52
4.2.4.	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Simpulan	55
5.2.	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRKAN		
Lampirkan 1. Pendukung Penelitian		
Lampirkan 2. Daftar Riwayat Hidup		
Lampirkan 3. Surat Keterangan Penelitian		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Proses Terbentuknya Nilai Perusahaan	19
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	29
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Sebelum Ditransformasi	42
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Sesudah Ditransformasi.....	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2015-2020.....	2
Tabel 1. 2 Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2015-2020	3
Tabel 1. 3 Likuiditas Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2015-2020.....	4
Tabel 1. 4 Solvabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2015-2020.....	4
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	32
Tabel 3. 2 Data Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	33
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4. 2 Uji Normalitas Sebelum Ditransformasi	43
Tabel 4. 3 Hasil uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> diperoleh hasil sebagai berikut:	44
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	46
Tabel 4. 7 Hasil Parsial (Uji T)	48
Tabel 4. 8 Hasil Simultan (Uji F)	49
Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi Berganda (R^2)	49

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2. 1 Profit Margin.....	11
Rumus 2. 2 Return on Asset.....	12
Rumus 2. 3 Return on Equity	12
Rumus 2. 4 Rasio Lancar	14
Rumus 2. 5 Rasio Cepat	14
Rumus 2. 6 Rasio Kas Atas Aktivitas Lancar	14
Rumus 2. 7 Rasio Kas Atas Hutang Lancar	14
Rumus 2. 8 Rasio Aktiva Lancar atas Total Aktiva.....	15
Rumus 2. 9 Aktiva Lancar Atas Total Hutang.....	15
Rumus 2. 10 Debt to Asset Ration	17
Rumus 2. 11 Debt to Equity Ratio	17
Rumus 2. 12 Price to Book Value	20
Rumus 3. 1 Return on Asset.....	30
Rumus 3. 2 Current Ratio.....	30
Rumus 3. 3 Debt To Equity.....	31
Rumus 3. 4 Price to Book Value	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai negara berkembang Indonesia merasakan dampak dari pesatnya pertumbuhan dan perkembangan teknologi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia. Tidak terkecuali perusahaan pertambangan yang semakin hari terus mengalami perkembangan. Tumbuh dan berkembangnya perusahaan pertambangan di Indonesia disebabkan perekonomian negara yang cenderung stabil. Semakin banyaknya perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan mengakibatkan timbulnya persaingan yang semakin ketat. Sehingga perusahaan dituntut untuk dapat mempertahankan kinerjanya sebagai bentuk mencapai tujuan perusahaan dan memenangkan persaingan bisnis.

Salah satu industri yang cukup mendominasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sektor pertambangan. Persaingan bisnis yang ketat, menjadikan perusahaan harus berusaha mempertahankan pangsa pasar untuk memperoleh nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual (Franita, 2018: 7). Manajemen perusahaan melakukan berbagai kebijakan dalam meningkatkan nilai perusahaan, salah satunya dengan peningkatan kemakmuran pemilik dan pemegang saham. Nilai perusahaan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham.

Nilai perusahaan pada sektor industri pertambangan dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2015-2020

Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM)	0,13%	0,13%	0,13%	0,12%	0,13%	0,13%
PT. Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	0,23%	0,21%	0,20%	0,19%	0,18%	0,17%
PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)	0,06%	0,05%	0,04%	0,01%	0,01%	0,01%
PT. Mitra Investindo Tbk (MITI)	1,77%	2,26%	2,37%	2,60%	-16,90%	-21,89%

Sumber: Laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia, diolah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM), PT. Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS), PT. Bukit Asam Tbk (PTBA) dan PT. Mitra Investindo Tbk (MITI) mengalami penurunan. Penurunan terjadi pada PT. Mitra Investindo Tbk yang mencapai -21,89%. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan, diantaranya profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas (Ningsih dan Sari, 2019; Fajaria dan Isnalita, 2018; Markonah, Salim dan Franciska, 2020).

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Perusahaan dapat dikatakan sehat *financial* jika dalam periode tertentu perusahaan dapat menghasilkan laba sesuai dengan yang diharapkan atau diinginkan. Berdasarkan pendapat Septiana (2019:108), profitabilitas sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas ini menjadi variabel yang menggambarkan pendapatan yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendanai investasi. Selain itu, profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur seberapa besar perusahaan dapat mengelola modal yang diinvestasikan untuk

menghasilkan laba dalam periode tertentu. Diketahui bahwa profitabilitas perusahaan pertambangan yang diukur dengan *return on asset* cenderung fluktuatif. Berikut hasil perhitungan profitabilitas perusahaan pertambangan periode 2015-2020:

Tabel 1. 2 Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2015-2020

Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM)	0,35	0,30	0,42	0,76	1,08	0,86
PT. Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	1,46	1,34	1,17	1,31	1,28	1,20
PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)	0,82	0,76	0,89	0,88	0,83	0,83
PT. Mitra Investindo Tbk (MITI)	0,13	0,10	0,12	0,24	0,16	0,36

Sumber: Laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia, diolah

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa perusahaan yang mengalami penurunan selama tiga periode berturut-turut adalah PT. Radiant Utama Interinsco Tbk. Hal ini menunjukkan profitabilitas perusahaan pertambangan masih cenderung mengalami penurunan. Profitabilitas perusahaan tidak stabil dikhawatirkan akan berdampak negatif pada nilai perusahaan.

Faktor kedua yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek perusahaan (Ismanto, dkk., 2019:72). Suatu perusahaan mempunyai kekuatan untuk membayar jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid sedangkan perusahaan yang tidak dapat membayar kewajiban jangka pendeknya dikatakan ilikuid. Kewajiban jangka pendek secara konvensional dianggap periode hingga satu tahun.

Berdasarkan hasil perhitungan awal, diketahui bahwa likuiditas perusahaan pertambangan cenderung fluktuatif. Hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Likuiditas Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2015-2020

Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM)	2,59	2,44	1,62	1,54	1,45	1,21
PT. Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	0,87	0,90	1,00	1,11	1,03	1,07
PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)	1,54	1,66	2,53	2,38	2,49	2,49
PT. Mitra Investindo Tbk (MITI)	1,86	1,70	1,24	1,80	1,13	0,61

Sumber: Laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia, diolah

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa perusahaan PT. Radiant Utama Interinsco Tbk mengalami penurunan likuiditas selama tiga periode terakhir. Penurunan juga terjadi pada perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk mengalami penurunan selama empat periode terakhir. Hal ini menunjukkan perusahaan pertambangan mengalami penurunan likuiditas.

Faktor ketiga yaitu solvabilitas. Berdasarkan pendapat Septiana (2019:79), solvabilitas adalah rasio keuangan yang dapat dimanfaatkan atau digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang *solvable* akan memiliki aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua kewajibannya. Sebaliknya, perusahaan yang *insolvable* tidak memiliki cukup kekayaan untuk membayar keseluruhan kewajibannya.

Berdasarkan hasil perhitungan awal, diketahui bahwa solvabilitas perusahaan pertambangan cenderung mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 4 Solvabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2015-2020

Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM)	0,66	0,63	0,62	0,69	0,67	0,67
PT. Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	2,23	1,72	1,52	1,44	1,89	1,95
PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)	0,82	0,76	0,59	0,49	0,42	0,42
PT. Mitra Investindo Tbk (MITI)	1,24	1,63	1,82	0,96	-5,91	-4,07

Sumber: Laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia, diolah

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa secara umum solvabilitas perusahaan pertambangan fluktuatif. Penurunan terbesar dialami PT. Mitra Investindo Tbk sejak periode 2018 hingga 2020. Penurunan solvabilitas perusahaan yang signifikan dikhawatirkan akan memiliki dampak pada nilai perusahaan.

Studi empiris dilakukan terkait kontribusi profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Salah satunya penelitian yang dilakukan Markonah, Salim dan Franciska (2020), yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* terbukti memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan studi yang dilakukan Kadim dan Sunardi (2019), yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda juga diperoleh pada studi yang dilakukan Sukarya dan Baskara (2019), yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Studi lain dilakukan Ningsih dan Sari (2019), dimana solvabilitas terbukti tidak memiliki kontribusi signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya solvabilitas perusahaan, tidak mencerminkan pada naik turunnya nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Panggabean, dkk (2018), yang membuktikan bahwa solvabilitas memiliki kontribusi pada nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian dan inkonsistensi hasil penelitian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas,

Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Identifikasi Masalah

Melihat latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Berdasarkan hasil perhitungan pada empat perusahaan pertambangan selama enam periode, diketahui bahwa sebagian besar perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan. Penurunan terjadi pada PT. Mitra Investindo Tbk yang mencapai -21,89%.
2. Profitabilitas perusahaan pertambangan diketahui mengalami penurunan selama tiga periode salah satunya adalah PT. Radiant Utama Interinsco Tbk
3. Likuiditas diketahui mengalami penurunan selama tiga periode terakhir, salah satunya yang mengalaminya adalah PT. Radiant Utama Interinsco Tbk dan PT. Aneka Tambang Tbk mengalami penurunan selama empat periode terakhir.
4. Berdasarkan data diatas solvabilitas perusahaan pertambangan diketahui cenderung fluktuatif. Penurunan terbesar dialami PT. Mitra Investindo Tbk sejak periode 2018 hingga 2020.

1.3. Batasan Masalah

Agar tujuan permasalahan yang dikaji tidak meluas, maka peneliti memberikan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini dibatasi pada variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan nilai perusahaan.

2. Variabel profitabilitas pada penelitian ini dibatasi pada rasio *return on asset*, variabel likuiditas dibatasi pada rasio *current ratio*, variabel solvabilitas dibatasi pada rasio *debt to equity ratio* dan variabel nilai perusahaan dibatasi pada rasio *price to book value*.
3. Data yang diamati dalam penelitian ini dibatasi pada laporan keuangan perusahaan pertambangan.
4. Data pengamatan laporan keuangan dalam penelitian ini dibatasi pada periode 2015-2020.

1.4. Perumusan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di BEI periode 2015-2020?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di BEI periode 2015-2020?
3. Bagaimana pengaruh solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di BEI periode 2015-2020?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di BEI periode 2015-2020?

1.5. Tujuan Penelitian

Mengacu dari perumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan peneliti melakukan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di BEI periode 2015-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di BEI periode 2015-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di BEI periode 2015-2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di BEI periode 2015-2020.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan teori bidang akuntansi, khususnya terkait dengan profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan nilai perusahaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi bentuk implementasi dari ilmu yang telah dipelajari pada perkuliahan dan penerapannya dimasyarakat. Dengan adanya penelitian ini, peneliti juga mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru dari fenomena yang diamati dilapangan.

2. Bagi universitas Putera Batam

Adanya penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi atau referensi bagi peneliti yang akan mengkaji dengan topik atau tema serupa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Selain dapat dijadikan referensi, adanya penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan evaluasi sehingga dapat melengkapi apa yang menjadi kekurangan dari penelitian ini.

4. Bagi perusahaan

Adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar atau bahan dalam pengambilan kebijakan guna meningkatkan nilai perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar

2.1.1 Profitabilitas

2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dipilih oleh manajemen perusahaan (Markonah, Salim dan Franciska, 2020). Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan baik dalam menghasilkan laba dengan tetap memperhatikan modal yang digunakan. Perusahaan dapat dikatakan sehat *financial* jika dalam periode tertentu perusahaan dapat menghasilkan laba sesuai dengan yang diharapkan atau diinginkan. Menurut Septiana (2019:108) , mendefinisikan profitabilitas sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas ini menjadi variabel yang menggambarkan pendapatan yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendanai investasi. Selain itu, profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur seberapa besar perusahaan dapat mengelola modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu.

Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi tentu akan meningkatkan daya saing perusahaan. Setiap perusahaan maupun organisasi pada dasarnya mempunyai tujuan untuk menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk kepada pelanggan. Dari kegiatan penjualan ini tentu tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh profit baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang.

Rasio profitabilitas dalam istilah keuangan digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola dan menghasilkan laba.

Menurut Hery (2016:150), rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam mengendalikan laba, selain itu rasio profitabilitas juga bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas dapat digunakan tidak hanya untuk pihak internal perusahaan, namun pihak eksternal perusahaan memerlukan rasio profitabilitas sebagai dasar pengambilan keputusan.

2.1.1.2 Pengukuran Profitabilitas

Rasio profitabilitas bertujuan untuk dalam mengetahui efektivitas manajemen yang dapat dilihat dari hasil investasi melalui kegiatan perusahaan, atau dengan lain untuk menilai kinerja perusahaan dalam mengelola kewajiban dan modal. Ada beberapa cara untuk dapat mengukur besar kecilnya tingkat profitabilitas dalam perusahaan, diantaranya (Septiana, 2019: 109-111):

a. Profit margin

Profit margin yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Secara umum, rasio yang rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen. Rasio ini cukup bervariasi dari satu perusahaan ke perusahaan lain. Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Profit\ margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan}$$

Rumus 2. 1 Profit Margin

b. Return on Aset (ROA)

Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Sering juga disebut sebagai ROI (*return of investment*). Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 2. 2 Return on Asset

c. Return on Equity (ROE)

Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dilihat dari sudut pandang pemegang saham. Angka yang tinggi dari ROE menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Rumus 2. 3 Return on Equity

2.1.2 Likuiditas

2.1.2.1 Pengertian Likuiditas

Menurut Septiana (2019:65), likuiditas merupakan kemampuan dari suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancar perusahaan. Likuiditas sendiri merupakan istilah ekonomi yang sering digunakan terkait kondisi keuangan suatu perusahaan. Selain kemampuan membayar kewajiban jangka pendek perusahaan juga dituntut untuk mampu mengubah harta bukan tunai menjadi tunai.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek perusahaan (Kariyoto, 2017:189). Suatu perusahaan mempunyai kekuatan untuk membayar jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid sedangkan perusahaan yang tidak dapat membayar kewajiban jangka pendeknya dikatakan ilikuid. Kewajiban jangka pendek secara konvensional dianggap periode hingga satu tahun.

Likuiditas sebagai indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban keuangan yang segera jatuh tempo. Kasmir (2013:4) mendefinisikan likuiditas sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa likuidnya perusahaan. Likuiditas dapat digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan kondisi keuangan yang dialami perusahaan jangka pendek, serta berfungsi untuk membantu pihak manajemen dalam mengecek efisiensi modal kerja perusahaan. Sedangkan Sulindawati, Yuniarta dan Purnamasari (2017:135), likuiditas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

2.1.2.2 Pengukuran Likuiditas

Untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan ada beberapa rasio yang dapat digunakan yaitu (Septiana, 2019:66-68):

a. Rasio Lancar

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Dengan kata lain aktiva lancar harus lebih besar dari jumlah hutang lancar. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Rumus 2. 4 Rasio Lancar

b. Rasio Cepat

Rasio lancar dapat mencerminkan kemampuan suatu perusahaan terkait dengan aktiva lancarnya yang dapat menutupi hutang lancarnya. Nilai rasio lancar yang semakin besar, menunjukkan semakin baik tingkat likuiditasnya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat berharga} + \text{Piutang}}{\text{Hutang lancar}}$$

Rumus 2. 5 Rasio Cepat

c. Rasio Kas atas Aktiva Lancar

Rasio kas atas aktiva lancar mencerminkan porsi dari jumlah kas yang dimiliki perusahaan dengan tolak aktiva lancar. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio kas atas aktiva lancar} = \frac{\text{Kas}}{\text{Aktiva lancar}}$$

Rumus 2. 6 Rasio Kas Atas Aktivitas Lancar

d. Rasio Kas atas Hutang Lancar

Rasio ini menunjukkan porsi kas yang dapat menutupi hutang lancar.

$$\text{Rasio kas atas hutang lancar} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

Rumus 2. 7 Rasio Kas Atas Hutang Lancar

e. Rasio Aktiva Lancar atas Total Aktiva

Rasio ini menunjukkan porsi aktiva lancar atas total aktiva. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio aktiva lancar atas total aktiva} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Total aktiva}}$$

Rumus 2. 8 Rasio Aktiva Lancar atas Total Aktiva

f. Aktiva Lancar atas Total Hutang

Rasio ini menunjukkan porsi aktiva lancar atas total kewajiban perusahaan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Aktiva lancar atas total hutang} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Total hutang}}$$

Rumus 2. 9 Aktiva Lancar Atas Total Hutang

2.1.3 Solvabilitas

2.1.3.1 Pengertian Solvabilitas

Berdasarkan pendapat Septiana (2019:79), rasio solvabilitas sebagai rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam membayar semua kewajibannya, apabila perusahaan diberhentikan. Mengingat solvabilitas sangat berkaitan dengan kondisi kemungkinan perusahaan dibubarkan, maka penilaian dari aset perusahaan harus didasarkan atas nilai jualnya. Perusahaan yang *solvable* memiliki artinya bahwa perusahaan tersebut memiliki aset atau kekayaan yang cukup untuk melunasi semua kewajiban perusahaan.

Rasio solvabilitas sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dapat membiayai utang perusahaan (Kasmir, 2020:151). Dimana berapa besar beban utang yang menjadi tanggung jawab perusahaan dibandingkan dengan aktiva yang dimilikinya. Secara umum rasio ini dapat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar keseluruhan kewajibannya (Janros1, 2018).

Berdasarkan pendapat Darya (2019:145), rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat dan menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Pada rasio solvabilitas memaparkan total kepemilikan aset perusahaan dengan aset yang telah dimiliki oleh pemberi utang. Rasio ini mempermudah manajemen maupun investor dalam memahami tingkat risiko struktur modal pada perusahaan pada catatan atas laporan keuangannya.

Tujuan dan manfaat dari rasio solvabilitas yaitu (Septiana, 2019:80):

1. Menentukan posisi perusahaan terhadap kewajiban pihak lain
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmennya
3. Untuk mendapatkan keseimbangan antara aset dan modal
4. Menilai ukuran aset perusahaan yang diinvestasikan dalam hutang
5. Untuk mengetahui dampak utang terhadap pengelolaan aset
6. Untuk menilai seberapa besar setiap rupiah ekuitas dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang
7. Menaksir besarnya uang jaminan yang akan segera dibebankan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi atau membayar keseluruhan kewajibannya. Apabila perusahaan tidak memiliki kekayaan yang cukup untuk melunasi utang, maka perusahaan disebut sebagai *insolvable*.

2.1.3.2 Pengukuran Solvabilitas

Berdasarkan pendapat Septiana (2019:82-84), rasio solvabilitas terdiri dari:

a. *Debt to asset ratio* (DAR)

Rasio ini adalah perbandingan antara total utang dengan total aktiva perusahaan. Nilai rasio DAR yang tinggi menunjukkan bahwa pendanaan utang semakin banyak, dan semakin sulit perusahaan dalam memperoleh tambahan pinjaman, karena kekhawatiran perusahaan tidak bisa melunasinya.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}} \quad \text{Rumus 2. 10 Debt to Asset Ration}$$

b. *Debt to equity ratio* (DER)

Rasio ini mencerminkan sejauh mana modal yang dimiliki perusahaan dapat menutupi keseluruhan utang. Rasio ini juga menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin kecil nilai rasio ini, maka semakin baik karena modal lebih besar dari jumlah utang perusahaan. Adapun rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total equity}} \quad \text{Rumus 2. 11 Debt to Equity Ratio}$$

2.1.4 Nilai Perusahaan

2.1.4.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan tersebut didirikan. Menurut Franita (2018:6), nilai perusahaan adalah nilai sekarang yang terdiri dari

serangkaian arus kas masuk yang dapat menghasilkan perusahaan pada masa yang akan datang. Hal ini berarti bahwa nilai perusahaan sebagai nilai pasar yang mampu memberikan kemakmuran bagi pemegang saham yang maksimum, apabila harga saham perusahaan meningkat. Sedangkan menurut Agustina (2013), nilai perusahaan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh pihak calon pembeli apabila perusahaan tersebut akan dijual.

Salah satu tujuan utama dalam suatu perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan kemakmuran bagi pemegang saham. Nilai perusahaan dapat tercermin pada harga saham perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga tingkat pengembalian kepada investor (Fauzia dan Amanah, 2016). Nilai perusahaan juga sebagai persepsi dari investor terkait perusahaan yang direpresentasikan dalam bentuk rasio dari harga saham perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dianggap sebagai nilai pasar suatu perusahaan yang dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham yang maksimal jika harga saham perusahaan tersebut meningkat (Pamungkas dan Maryati, 2017). Nilai perusahaan akan dapat dicapai secara maksimal, apabila para pemegang saham sepenuhnya menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya. Selain itu nilai perusahaan juga sebagai gambaran dari baik atau buruknya manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut. Setiap perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan yang semakin tinggi menunjukkan semakin sejahtera pula para pemilik atau pemegang saham dari perusahaan tersebut. Institusi mempunyai

peran penting sebagai monitoring dari upaya peningkatan nilai perusahaan (Fajaria dan Isnalita, 2018). Nilai dari suatu perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya yang diperdagangkan di bursa efek. Dapat dikatakan nilai perusahaan meningkat, apabila harga saham perusahaan tersebut juga meningkat.

Proses terbentuknya nilai perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Proses Terbentuknya Nilai Perusahaan
Sumber: Mardiyanto (2009:182)

Dari gambar di atas mengungkapkan ramai atau tidaknya pasar target dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, dan iklim persaingan baik domestik maupun asing. Kondisi pada suatu perusahaan tentu akan memengaruhi kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan sendiri dapat dipengaruhi oleh operasional, pendanaan, investasi dan kebijakan dividen yang dapat menentukan besar kecilnya

arus kas yang dihasilkan. Namun di sisi lain, keputusan investor untuk berinvestasi di sektor keuangan ditentukan oleh kepemilikan dana, usia, tingkat bunga dan preferensi risiko, yang dapat menentukan tingkat pengembalian yang diperoleh investor. Interaksi kondisi pasar, kinerja internal perusahaan dan perilaku investor pada akhirnya menentukan nilai perusahaan, yang dapat tercermin dari nilai perusahaan di pasar modal.

2.1.4.2 Pengukuran Nilai Perusahaan

Rasio penilaian merupakan ukuran kinerja secara menyeluruh untuk suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio *price to book value* (PBV), dengan rumus sebagai berikut (Fauzia dan Amanah, 2016):

$$PBV \text{ Ratio} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Book Value}}$$

Rumus 2. 12 Price to Book Value

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini digunakan untuk memperkaya teori, dimana penelitian terdahulu diperoleh dari jurnal-jurnal baik jurnal nasional maupun internasional. Adapun yang beberapa penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fajaria dan Isnalita (2018)

Penelitian dengan judul “*The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable*”. Dilakukannya penelitian ini dengan tujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi, serta Ukuran

Perusahaan sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan yang tinggi terbukti dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun likuiditas dan leverage yang tinggi terbukti dapat menurunkan nilai perusahaan.

Persamaan : sama-sama menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan : penelitian terdahulu menggunakan variabel moderasi kebijakan dividen, dan menggunakan variabel bebas lain pertumbuhan perusahaan.

2. Ningsih dan Sari (2019)

Penelitian dengan judul “*Analysis Of The Effect Of Liquidity Ratios, Solvability Ratios And Profitability Ratios On Firm Value In Go Public Companies In The Automotive And Component Sectors*”. Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to asset ratio* terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *return on asset* terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan : sama-sama menganalisis pengaruh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan : penelitian terdahulu *leverage* diukur dengan DAR dengan subjek perusahaan otomotif sedangkan penelitian sekarang menggunakan DER, dengan subjek perusahaan pertambangan.

3. Markonah, Salim dan Franciska (2020)

Penelitian dengan judul “*Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To The Firm Value*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA), leverage (DER) dan likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan sedangkan variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Persamaan : sama-sama menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan : penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI, sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada perusahaan pertambangan di BEI.

4. Kadim dan Sunardi (2019)

Penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap *Leverage* Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan *Cosmetics and Household* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap *leverage* dan implikasinya terhadap nilai perusahaan. Adapun pendekatan penelitian dilakukan dengan kuantitatif dengan jumlah sampel yang diamati 5 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *leverage*. Profitabilitas, ukuran

perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan : sama-sama menganalisis profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan : penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas lain ukuran perusahaan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel bebas lain likuiditas.

5. Sukarya dan Baskara (2019)

Penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage*”. Tujuan penelitian dilakukan yaitu untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Adapun jumlah sampel yang dianalisis yaitu 12 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan : sama-sama menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan : penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI, sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada perusahaan pertambangan di BEI.

6. Suwardika dan Mustanda (2017)

Penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti”. Tujuan dilakukannya penelitian untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor property periode 2013-2015. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* terbukti berpengaruh, ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh, pertumbuhan perusahaan terbukti berpengaruh dan profitabilitas terbukti berpengaruh.

Persamaan : sama-sama menganalisis pengaruh DER dan ROA terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV.

Perbedaan : penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas lain ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

7. Cahya dan Riwoe (2018)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh ROA dan ROE terhadap Nilai Perusahaan dengan *Sustainability Reporting* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan dengan *sustainability reporting* sebagai variabel *intervening*. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung dan tidak langsung, sedangkan ROE memiliki

pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung dan tidak langsung. ROA juga memiliki pengaruh signifikan terhadap sustainability reporting secara langsung, sedangkan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap sustainability reporting.

Persamaan : sama-sama menganalisis pengaruh ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan : penelitian terdahulu menggunakan variabel intervening *sustainability reporting* sebagai variabel intervening.

8. Triagustina, Sukarmanto dan Helliana (2016)

Penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012”. Tujuan penelitian dilakukan yaitu menganalisis pengaruh ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan sedangkan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan : sama-sama menganalisis pengaruh ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan : penelitian terdahulu menggunakan subyek perusahaan makanan dan minuman, sedangkan penelitian penulis menggunakan subyek perusahaan pertambangan.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Antara Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam mengendalikan laba, selain itu rasio profitabilitas juga bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan (Hery, 2016:150). Rasio profitabilitas dapat digunakan tidak hanya untuk pihak internal perusahaan, namun pihak eksternal perusahaan memerlukan rasio profitabilitas sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan studi yang dilakukan Fajaria dan Isnalita (2018), yang membuktikan bahwa profitabilitas memiliki peran yang signifikan pada tinggi rendahnya nilai perusahaan. Perusahaan dengan profit yang baik, akan menjadi perhatian pasar sehingga harga saham juga akan mengalami peningkatan. Mengingat setiap pemilik modal, menginginkan pendapatan atau dividen dari modal yang ditanamkan kepada perusahaan.

2.3.2 Hubungan Antara Likuiditas Dengan Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek perusahaan (Kariyoto, 2017:189). Suatu perusahaan mempunyai kekuatan untuk membayar jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid sedangkan perusahaan yang tidak dapat membayar kewajiban jangka pendeknya dikatakan ilikuid. Kewajiban jangka pendek secara konvensional dianggap periode hingga satu tahun.

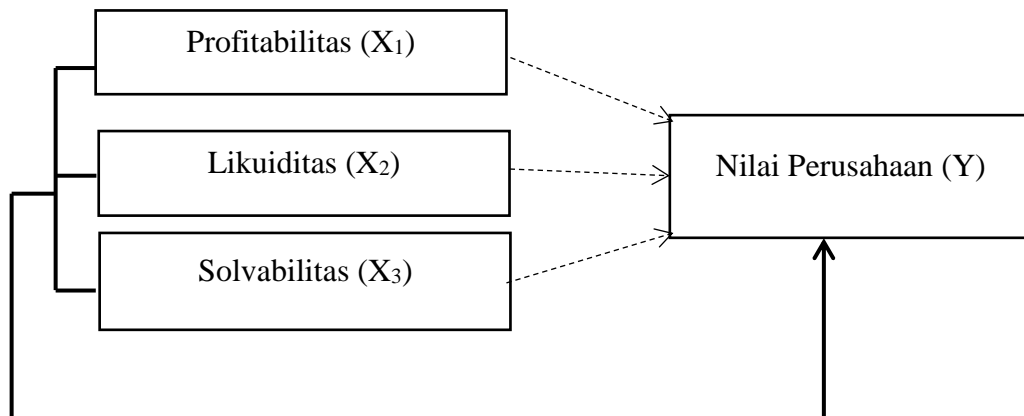
Berdasarkan studi yang dilakukan Sukarya dan Baskara (2019), diperoleh hasil bahwa likuiditas memiliki kontribusi signifikan terhadap naik turunnya nilai perusahaan. Pasar akan merespon apabila perusahaan memiliki likuiditas yang cukup stabil dan cenderung meningkat. Mengingat perusahaan yang memiliki likuiditas rendah, akan diharapkan pada tingginya resiko bisnis dan cenderung dihindari oleh investor.

2.3.3 Hubungan Antara Solvabilitas Dengan Nilai Perusahaan

Rasio solvabilitas sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dapat membiayai utang perusahaan (Kasmir, 2020:151). Dimana berapa besar beban utang yang menjadi tanggung jawab perusahaan dibandingkan dengan aktiva yang dimilikinya. Secara umum rasio ini dapat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar keseluruhan kewajibannya.

Berdasarkan studi yang dilakukan Markonah, Salim dan Franciska (2020), diperoleh hasil bahwa solvabilitas memiliki kontribusi pada naik turunnya nilai perusahaan. Rasio solvabilitas mempermudah manajemen maupun investor dalam memahami tingkat risiko struktur modal pada perusahaan pada catatan atas laporan keuangannya. Tingkat risiko yang tinggi, akan menjadi pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya.

Mengadu pada rumusan masalah dan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka kerangka pemilikan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

-----> : Pengaruh secara parsial

————> : Pengaruh secara simultan

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H₂ : likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

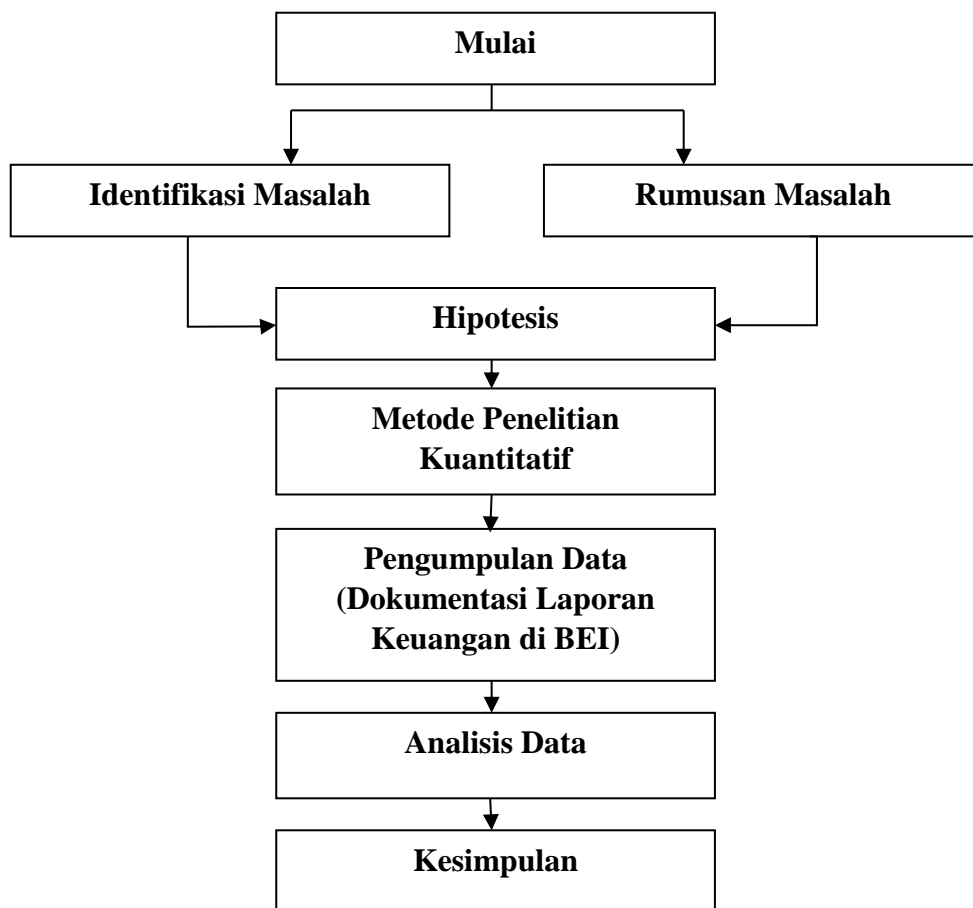
H₃ : solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H₄ : profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah metode yang digunakan pada tingkat penelitian. Peneliti sendiri memilih metode statistik yaitu analisis numerik, dan implementasi yang digunakan dalam uji statistik untuk menguji teori (Yusuf, 2017: 43). Sedangkan jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian kausal, yaitu penelitian untuk menemukan hubungan antara variabel dan penyebabnya. Adapun desain penelitian ini disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Variabel Operasional

Variabel yang digunakan adalah dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Masing-masing variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Profitabilitas (X_1)

Rasio profitabilitas bertujuan untuk dalam mengetahui efektivitas manajemen yang dapat dilihat dari hasil investasi melalui kegiatan perusahaan, atau dengan lain untuk menilai kinerja perusahaan dalam mengelola kewajiban dan modal. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *return on asset* dengan rumus sebagai berikut (Septiana, 2019: 109-111):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Rumus 3. 1 Return on Asset

b. Likuiditas (X_2)

Likuiditas sebagai indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban keuangan yang segera jatuh tempo. Pada penelitian ini rasio likuiditas diukur dengan rasio lancar atau *current ratio* dengan rumus sebagai berikut (Septiana, 2019:66-68):

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Rumus 3. 2 Current Ratio

c. Solvabilitas (X_3)

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi atau membayar keseluruhan kewajibannya. Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *debt to equity ratio* dengan rumus sebagai berikut (Setiana, 2019:83):

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total equity}}$$

Rumus 3. 3 Debt To Equity

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai sekarang yang terdiri dari serangkaian arus kas masuk yang dapat menghasilkan perusahaan pada masa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Fauzia dan Amanah, 2016):

$$PBV \text{ Ratio} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Book Value}}$$

Rumus 3. 4 Price to Book Value

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Profitabilitas (X ₁)	Rasio profitabilitas bertujuan untuk dalam mengetahui efektivitas manajemen yang dapat dilihat dari hasil investasi melalui kegiatan perusahaan, atau dengan lain untuk menilai kinerja perusahaan dalam mengelola kewajiban dan modal (Septiana, 2019: 109-111).	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio
Likuiditas (X ₂)	Likuiditas sebagai indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban keuangan yang segera jatuh tempo (Septiana, 2019:66-68).	$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}}$	Rasio
Solvabilitas (X ₃)	Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi atau membayar keseluruhan kewajibannya (Septiana, 2019:83).	$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total equity}}$	Rasio
Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah nilai sekarang yang terdiri dari serangkaian arus kas masuk yang dapat menghasilkan perusahaan pada masa yang akan datang (Fauzia dan Amanah, 2016).	$\text{PBV Ratio} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Book Value}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Yusuf (2017: 147), populasi adalah kumpulan yang digunakan untuk penelitian, seluruhnya atau sebagian, dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data yang ingin dimiliki oleh peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 yang berjumlah 46 perusahaan.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah orang-orang yang dipilih berdasarkan fokus penelitian untuk menemukan informasi atau data yang peneliti cari (Yusuf, 2017:150). Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *purpose sampling*. Berdasarkan pendapat Yusuf (2017:153), *purpose sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan berdasarkan kriteria. Adapun kriteria sampel yang peneliti gunakan yaitu :

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah.

Tabel 3. 3 Data Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.	47
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tidak lengkap di BEI periode 2015-2020.	(31)
Jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria		16
Tahun pengamatan		6
Total sampel penelitian		96

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang kemudian peneliti pilih adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah metode yang menggunakan angka atau angka untuk mengukur data (Yulianto, dkk. 2018: 35). Laporan keuangan perusahaan pertambangan dianalisis dan dianalisis sebagai data angka atau numerik dan dianalisis.

Selain itu, sumber data sekunder digunakan untuk melengkapi data numerik, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber lain. Data kedua yang dimaksud adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan periode 2015-2020 yang dapat dilihat di website BEI yaitu www.idx.co.id.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi data berfungsi untuk pengambilan data. Data yang diukur yaitu data perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Berikut ini adalah prosedur yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data:

1. Mengumpulkan informasi dan menentukan perusahaan terkait objek perusahaan.
2. Mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek di BEI melalui website www.idx.co.id.
3. Tabulasi data dengan memasukkan data pada *Microsoft excel* yang kemudian dianalisis dengan bantuan program SPSS.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum. Analisis ini merupakan teknik deskriptif yang dapat memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian berupa:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat tingkat sebaran data dalam model regresi. Analisis grafis merupakan salah satu alat analisis yang digunakan dalam pengujian standar, dimana data yang tersebar di sepanjang benchmark diklasifikasikan sebagai data yang berdistribusi normal dan sebaliknya (Ryanto dan Hatmawan, 2020: 137).

2. Uji Multikolinearitas

Untuk menentukan penyimpangan dari model regresi, peneliti menggunakan hipotesis multikolinearitas. Menurut Gani dan Amalia (2015:126), dapat dikatakan bahwa asumsi multikolinearitas harus dihindari jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan guna melihat ada tidaknya kesamaan varian. Berdasarkan pendapat Gani dan Amalia (2015:126), uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, dengan kriteria pengambilan keputusan dapat dinyatakan terhindar dari masalah heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Purnomo (2017: 147), analisis regresi linier berganda menentukan arah hubungan antar variabel dan pengaruh antar variabel. Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dikonfigurasi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

α = Konstanta

β_{1-3} = Koefisien regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Likuiditas

X_3 = Solvabilitas

e = *error*

3.5.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial

Berdasarkan pendapat Purnomo (2017:217), uji parsial bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara individual antara variabel bebas dengan variabel terikat. Langkah-langkahnya adalah:

- 1) Menetapkan besarnya t_{hitung} dengan ketentuan nilai *level of significance* (α) yaitu harus di bawah 0,05.
- 2) Menentukan nilai t_{tabel} dengan rumus $DF = N - 2$.
- 3) Mengambil keputusan:
 - a) Jika nilai *level of significance* menurut hasil perhitungan lebih kecil daripada 0,05, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, ada pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
 - b) Jika nilai nilai *level of significance* t_{hitung} menurut hasil perhitungan lebih besar daripada 0,05, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Uji Simultan

Berdasarkan pendapat Purnomo (2017:216), uji simultan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat. Langkah-langkah dalam uji F adalah:

- 1) Menetapkan besarnya F_{hitung} dengan ketentuan nilai *level of significance* (α) harus di bawah 0,05.
- 2) Menentukan nilai F tabel dengan rumus $DF 1 = \text{jumlah variabel} - 1$ dan $DF 2 = N - \text{jumlah variabel}$.
- 3) Mengambil keputusan
 - a) Jika nilai *level of significance* F_{hitung} menurut hasil perhitungan lebih kecil daripada 0,05, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

b) Jika nilai *level of significance* F_{hitung} menurut hasil perhitungan lebih besar daripada 0,05, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh secara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Berdasarkan pendapat Suyono (2018:84), uji R^2 bertujuan untuk mengetahui kemampuan model dalam menafsirkan pengaruh kedua variabel. Nilai R^2 berkisar 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati 1 maka variabel bebas besar penafsiran variabel profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi

Pelaksanaan penelitian ini di lakukan pada Bursa Efek Indonesia Perwakilan Batam (BEI) yang di mana berlokasi di Komp. Mahkota Raya Blok A No.11, Batam Center, Kota Batam.

Telp : 0778-748348

Web : www.idx.co.id

3.6.2 Jadwal penelitian

Jadwal penelitian dilaksanakan awal bulan September 2021 hingga berakhirnya penulisan skripsi ini di bulan Januari 2022. Jadwal penelitian bisa dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	September 2021				Oktober				November 2021				Desember 2021				Januari 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Masalah																				
2	Pengajuan Judul																				
3	Tinjauan Pustaka																				
4	Pengumpulan Data & Pengolahan Data																				
5	Analisis Dan Pembahasan & Kesimpulan dan Saran																				
6	Melengkapi Skripsi																				
7	Pengumpulan <i>Softcover</i> Skripsi																				

Sumber: Olah Data, 2021